

PENGURANGAN RISIKO BENCANA BERBASIS KEARIFAN LOKAL

ITS, 11 Desember 2018



*- Alam Takambang
Manjadi Guru -*

-Mambusek dari Bumi
Manjulua dari Ateh-

PETA DAERAH RAWAN BENCANA TSUNAMI



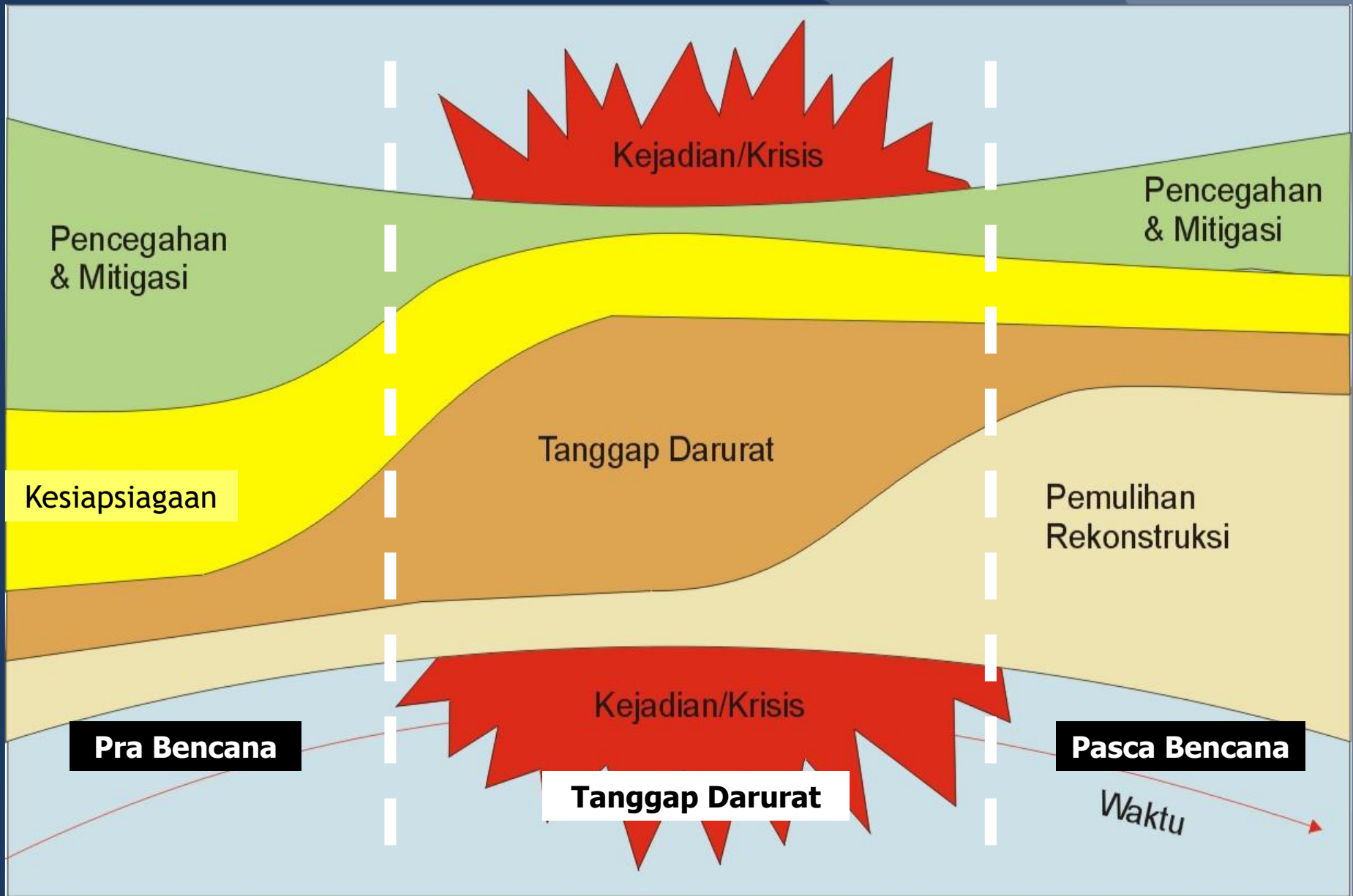
- **200** kabupaten/kota berada di daerah bahaya sedang-tinggi dari tsunami di Indonesia
- **4,8 juta** penduduk terpapar oleh bahaya sedang-tinggi dari tsunami
- Indonesia adalah **negara tertinggi di dunia yang memiliki jumlah penduduk terpapar tsunami**

ANCAMAN BENCANA PADA WILAYAH PESISIR

MELIPUTI :

- Gempa bumi
- Tsunami lokal dan regional
- Banjir
- Gunung meletus
- Pasang rob
- Naiknya muka air laut akibat perubahan iklim
- Epidemi
- Siklon tropis
- Pencemaran air dan tanah
- Longsor.

SIKLUS MANAJEMEN BENCANA



ENAM KOMPONEN UTAMA MENENTUKAN KEBERHASILAN PRB

- Membangun kesadaran
- Pengembangan pengetahuan
- Komitmen kebijakan. dan **KEPEMIMPINAN** sebagai faktor utama.

- Penerapan kaidah-kaidah standar PRB
- Peran serta dan partisipasi masyarakat
- Hak masyarakat :
untuk mengetahui, memikirkan,
menyatakan pendapat, mempengaruhi
pengambilan keputusan, dan mengawasi
pelaksanaan keputusan terkait upaya
PRB.

PRBBK

“**PRBBK juga didefinisikan** sebagai upaya pemberdayaan komunitas agar dapat mengelola risiko bencana dengan tingkat keterlibatan pihak atau kelompok masyarakat dalam perencanaan dan pemanfaatan sumber daya lokal dalam kegiatan implementasi oleh masyarakat sendiri”

(Abarquez & Murshed, 2004).

AKTOR DALAM PRBBK

- Aktor atau pemangku kepentingan dalam PRRBK secara umum dapat dibagi dalam 2 kategori yaitu (ADPC):
 - ***The Insiders***, merujuk kepada individu, organisasi, dan pemangku kepentingan yang berada dalam satu komunitas
 - ***The Outsiders***, merujuk kepada sektor atau pemangku kepentingan yang berada diluar komunitas, tapi mau membantu untuk mengurangi kerentanan dan meningkatkan kapasitas suatu komunitas terhadap risiko bencana

UNSUR UTAMA PRBBK

- **Penerima manfaat**, komunitas yang mendapat manfaat/dampak secara langsung maupun tidak langsung
- **Penengah/Perantara [Intermediari]**, kelompok komunitas, lembaga atau perseorangan yang dapat memberikan pertimbangan atau fasilitasi dalam pengelolaan bencana antara lain: konsultan, pakar, LSM, dan profesional di bidang PB
- **Pembuat kebijakan**, lembaga/institusi yang berwenang membuat keputusan dan landasan hukum seperti lembaga pemerintahan.

Agen Perubahan berada disemua level/lini secara massif

di Pemerintah, Lembaga-lembaga Pendidikan, Pusat-pusat Studi, Universitas, Masyarakat (Perkotaan, Perdesaan, Kampung, Pesisir).

PRBBK juga dipengaruhi oleh 4IR

1 DISRUPTIF =
TEROBOSAN BARU

2 SERBA BERUBAH

3 SERBA TERBUKA

4 HORIZONTAL

5 SERBA TANGGUH ?

Catatan : Visi Baru & Misi Baru, IoT sebagai sarana

Lalu, bagaimana 4IR tersebut dapat diarahkan untuk kepentingan Penanggulangan Bencana ???



- Peta daerah rawan
- Pedoman aksi
- Sertifikasi profesi
- Konektiviti
- Dsb



PRB BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI PACITAN

- *Pasang Grasak*

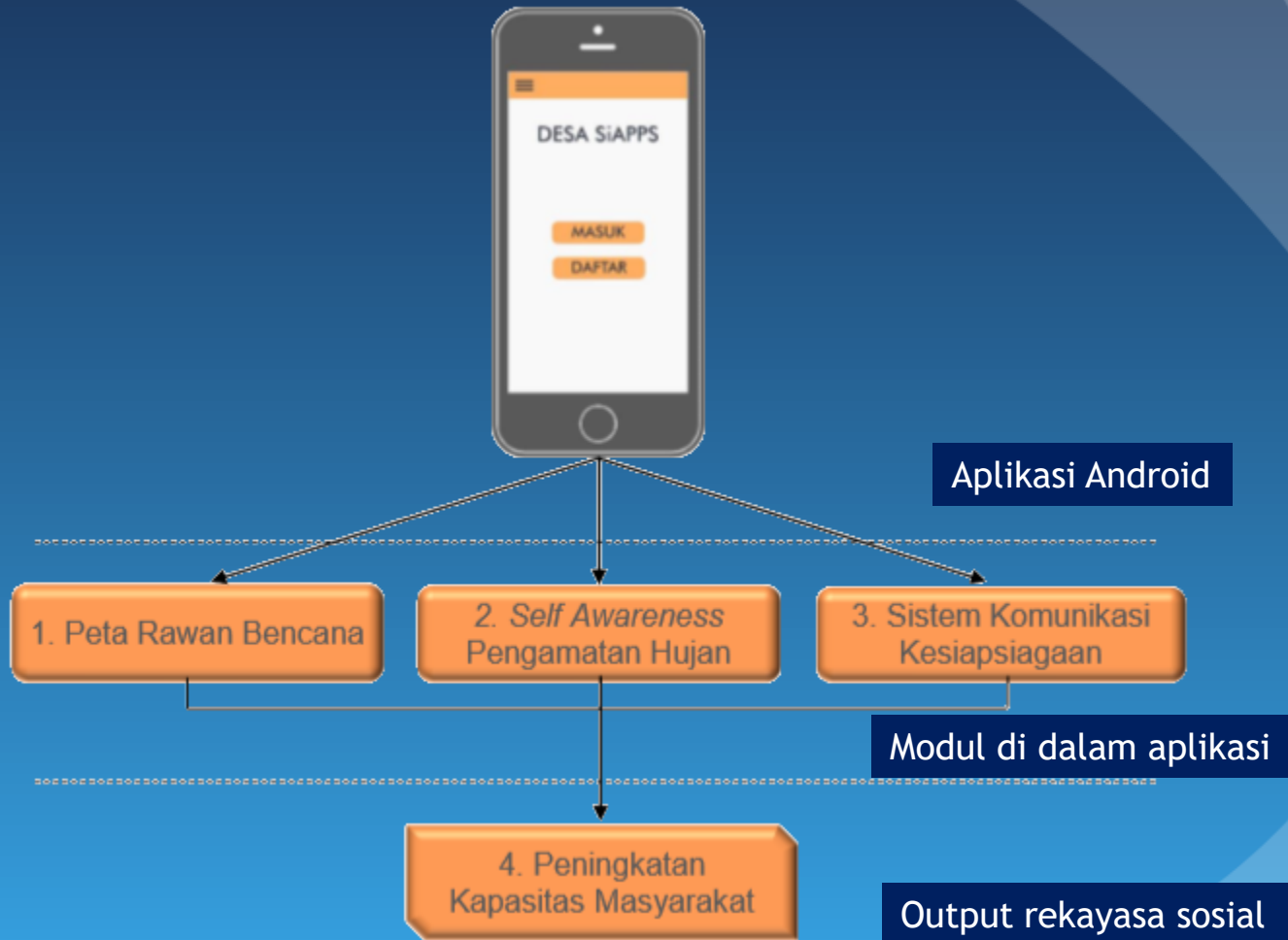
- *Bedah Pancer*

- *Perubahan Orientasi Beternak*

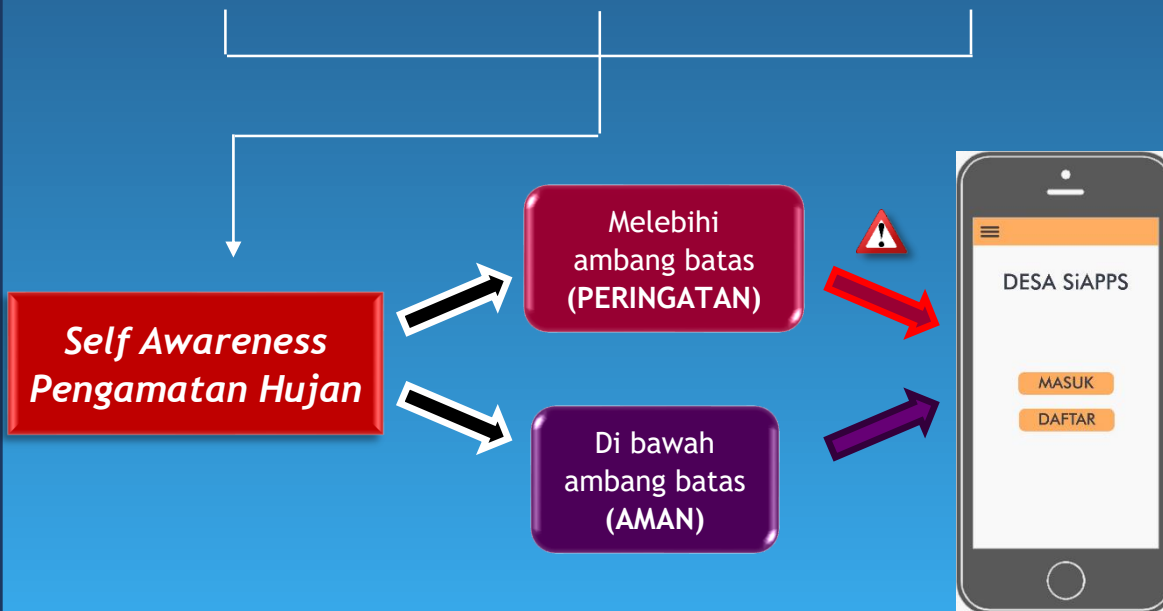
MENYELARASKAN KEARIFAN LOKAL DAN TEKNOLOGI ???

- **BIG DATA**
- **GIS**
- **IRBI**
- **InaRISK**
- **InAWARE**
- **InaSAFE**
- **Desa SIAPPS**

DESA SiAPPS



SELF AWARENESS



Ambang batas hujan meliputi 3 macam :

- Intensitas
- Durasi
- akumulasi hujan

Penentuan ambang batas hujan pemicu longsor dilakukan dengan :

- (1) Pencocokan data kejadian longsor dengan data hujan
- (2) identifikasi di literatur
- (3) simulasi longsor menggunakan prinsip *trial and error*.

KUMAC



TERIMA KASIH



Kristupa Saragih Photography